

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Indonesia merupakan negara berkembang yang masih memiliki banyak PR (pekerjaan rumah) yang harus diselesaikan terutama yang berkaitan mengenai kesejahteraan umum dimana hal tersebut telah menjadi tujuan dan cita-cita bangsa Indonesia.¹ Dalam membangun negara, pembangunan Indonesia harus diawali dari wilayah pinggiran dan penguatan wilayah pedesaan melalui bingkai negara kesatuan merupakan bagian dari sembilan rencana Presiden Republik Indonesia dengan konsep Nawacita. Nawacita merupakan “konsep nilai besar” yang didasarkan pada tiga masalah utama yang dihadapi negara dalam berjuang mencapai tujuan nasional yaitu, (1) kewibawaan negara yang menurun, (2) perekonomian nasional yang melemah dan (3) munculnya krisis kepribadian dan intoleransi di Indonesia. Perihal ini menjadi wujud kebijakan pembangunan yang penting, dimana memantapkan pembangunan di wilayah terendah seperti Desa menjadi tonggak berarti untuk bisa bersaing secara global.² Salah satu misi pemerintah pada saat ini yaitu untuk membangun daerah pedesaan yang dapat dicapai melalui sebuah pemberdayaan masyarakat dengan tujuan meningkatkan produktivitas dan keanekaragaman usaha yang ada, melalui peningkatan ekonomi kreatif. Terpenuhinya sarana dan fasilitas untuk mendukung peningkatan ekonomi

¹ Amin Yusuf Ristiana, ‘Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Badan Usaha Milik Desa Di Desa Wisata Lerep’, *Lembaran Masyarakat: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, 4.1 (2020), 89.

² Pradani, ‘Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Berbasis Potensi Lokal Sebagai Penggerak Ekonomi Desa’, *JSEK: Jurnal Ekonomi Dam Studi Kebijakan*, 01.01 (2020), 14–23.

Desa, membangun dan memperkuat institusi yang mendukung rantai produksi dan pemasaran serta mengoptimalkan sumberdaya manusia sebagai dasar pertumbuhan ekonomi Desa.

Peningkatan perkonomian Desa salah satunya adala melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang merupakan instrument pemberdayaan ekonomi lokal dengan berbagai ragam jenis usaha sesuai dengan potensi yang dimiliki Desa. Pengembangan potensi ini memiliki tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi warga Desa melalui pengembangan usaha ekonomi. Disamping itu, keberadaan BUMDes juga membawa dampak terhadap peningkatan sumber pendapatan asli Desa (PAD) yang memungkinkan Desa untuk mampu melakukan sebuah pembangunan dan juga untuk peningkatan kesejahteraan secara lebih optimal³.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah salah satu lembaga usaha yang di kelola secara mandiri dari masyarakat dan pemerintahan Desa dalam upaya memperkuat perekonomian Desa dan dibentuk atas kebutuhan dan potensi Desa yang ada⁴. BUMDes juga diatur di dalam Undang-undang no 32 tahun 2004 tentang pemerintahan Desa yang mengamanatkan bahwa BUMDes didirikan salah satu nya untuk meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes). Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) juga merupakan lembaga usaha Desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintahan Desa

³ Robiatul adawiyah “strategi pengembangan badan usaha milik desa berbasis aspek modal social” universitas airlangga, 2021

⁴ Novita sari, abd Fattah ‘strategi pengembangan BUMDes berbasis ekonomi kreatif untuk meningkatkan pendapatan masyarakat desa pujan kabupaten malang’ jurnal ekonomi universitas bayangkara, 2021

sebagai sebuah lembaga yang dibentuk untuk memperkuat ekonomi Desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan, serta potensi Desa. Berbagai ragam potensi Desa sebagai daya tarik sumber pembangunan seharusnya dapat dimanfaatkan dengan baik oleh para *stakeholder* (yang berkepentingan) upaya dalam kemajuan pembangunan yang merata.

Undang-undang No. 6 Tahun 2014 menjelaskan bahwasanya pemberdayaan masyarakat Desa merupakan upaya mengembangkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat dengan meningkatkan pengetahuan, sikap, keterampilan, perilaku, kemampuan, kesadaran serta memanfaatkan sumber daya melalui penetapan kebijakan, program, kegiatan dan pendampingan yang sesuai dengan esensi masalah dan prioritas kebutuhan masyarakat Desa.⁵

BUMDes sebagai badan hukum, dibentuk berdasarkan tata perundang-undangan yang berlaku, dan sesuai dengan aturan yang berlaku di Desa. Dalam Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah pada Pasal 213 ayat 1-3 disebutkan bahwa Desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sesuai dengan kebutuhan dan potensi Desa. Sesuai dengan aturan tersebut, pembentukan BUMDes didasarkan atas kebutuhan dan potensi yang dimiliki Desa, dengan tujuan sebagai upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat. Dalam hal ini perencanaan dan pembentukannya, BUMDes dibangun atas inisiasi masyarakat Desa, serta mendasarkan pada prinsip-prinsip kooperatif, partisipatif, dan emansipatif. Hal yang paling penting adalah bahwa pengelolaan BUMDes harus dilakukan secara profesional, kooperatif, dan mandiri. Dengan demikian, bangun

⁵ Undang-undang No 6 tahun 2014 tentang Desa

BUMDes dapat beragam di setiap Desa di Indonesia. Sehubungan dengan itu, maka untuk membangun BUMDes diperlukan informasi yang akurat dan tepat tentang karakteristik kelokalan termasuk ciri sosial budaya masyarakat.

Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi No. 4 Tahun 2015 tentang Peraturan Pendirian, Pengurusan dan Penatausahaan dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa” mendefinisikan BUMDES sebagai badan yang atau seluruh modalnya dimiliki oleh Desa. Partisipasi langsung bersumber dari aset Desa yang dimiliki oleh Desa, dipisahkan untuk mengelola aset, pelayanan, dan operasional lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat Desa. BUMDes dibentuk oleh pemerintah Desa kemudian dikelola oleh masyarakat dan pemerintah Desa. BUMDes diciptakan untuk mewadahi seluruh kegiatan ekonomi yang dikelola oleh Desa dan pelayanan publik atau kerjasama antar Desa. Pengelolaan BUMDes dilakukan atas dasar masyarakat Desa. BUMDes bertujuan untuk mengoptimalkan pengelolaan aset Desa dan mengembangkan perekonomian Desa, sehingga membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa. Selain itu, BUMDes berperan penting sebagai penyedia layanan sosial kepada masyarakat dan menciptakan lapangan kerja dengan bermitra dengan pihak ketiga atau Desa lain. BUMDes dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan meningkatkan pelayanan publik, pertumbuhan dan pemerataan ekonomi Desa, sehingga meningkatkan pendapatan masyarakat Desa dan pendapatan pokok Desa (PADes).⁶

BUMDes menjadi aspek serta sarana agar perekonomian Desa terdorong.

⁶ Ulul Hidayah and Sri Mulatsih, ‘Optimalisasi Unit Usaha BUMDes Harapan Jaya’, 5.1 (2020), 101

BUMDes seharusnya dimengerti dan dikelola dengan baik. BUMDes merupakan tonggak perekonomian warga diDesa dalam menguatkan sektor perekonomian yang sifatnya domestik. Badan Usaha Milik Desa seharusnya tidak hanya hanya bertujuan untuk profit saja melainkan untuk meningkatkan skill masyarakat di Desa karena keberadaan BUMDes diharapkan untuk memperkuat keadaan ekonomi masyarakat Desa.⁷ Dengan memaksimalkan BUMDes masyarakat bisa mewujudkan kesejahteraannya dan bisa bersaing. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Ni Luh Putu Sri Purnama Pradnyani bahwasanya peranan BUMDes dinilai sangat efektif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat terbukti bahwasanya unit usaha yang ada di BUMDes Gentha Persada bisa mewujudkan kesejahteraan masyarakat adapun unit usahanya yaitu jasa angkut sampah, simpan pinjam, jasa tukar uang dan bisa membuka lapangan kerja untuk masyarakat Desa Tibubeneng sehingga kemiskinan dapat bisa berkurang. Selain itu fitria⁸ dalam penelitiannya menyatakan bahwa BUMDesberperan sangat penting dalam pemberdayaan masyarakat dan ternyata BUMDes Maju Makmur yang berada di Desa Minggir Sari pemberdayaan ekonomi melalui BUMDES berarti meningkatkan kemudahan modal usaha, meningkatkan produksi masyarakat, kemudahan akses. untuk sarana pertanian, peningkatan pendapatan, kehidupan sosial ekonomi, peningkatan wawasan bagi pegawai BUMDes.

Melihat posisi BUMDes dalam realitas Desakan persaingan maka dirasa perlu BUMDes untuk selalu melakukan pengembangan dan pembaharuan .

⁷ ibid

⁸ Fitria, 'Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)', Adl

BUMDes dapat berfungsi sesuai dengan perannya. Maksud dan tujuan BUMDes dapat tercapai apabila BUMDes dikelola secara langsung dan profesional dengan mengedepankan aspek inovasi dan kreatifitas. BUMDes merupakan solusi dari beberapa permasalahan yang muncul di Desa. BUMDES diharapkan mampu mendorong dan memajukan perekonomian peDesaan. Kehadiran BUMDes dapat membantu pemerintah mengelola potensi peDesaan untuk kreatif dan inovatif, sehingga perlu ada trobosan baru yaitu usaha yang berbasis pada ekonomi kreatif.⁹

Ekonomi kreatif merupakan sebuah konsep bidang perekonomian di ekonomi yang baru dengan mengutamakan kreativitas dan informasi yang berpusat pada ide, gagasan dan¹⁰. Secara potensial ekonomi kreatif berperan dalam menggerakkan pertumbuhan ekonomi Desa, dimana ekonomi kreatif dapat mendorong peningkatan pendapatan serta mendorong terciptanya lapangan kerja baru. Selain itu, ekonomi kreatif juga dapat mempromosikan aspek-aspek sosial, ragam budaya dan pengembangan sumber daya manusia yang ada di desa. Peningkatan ekonomi kreatif juga merupakan upaya yang bisa dilakukan untuk menggerakkan perekonomian di desa terutama BUMDes supaya lebih berkembang dan maju yang mengutamakan pada pengolahan potensi yang ada di Desa, dinegara berkembang aspek ekonomi kreatif menjadi salah satu unsur dalam pertumbuhan ekonomi suatu negara. Strategi ekonomi kreatif dianggap sebagai faktor kunci untuk meningkatkan kinerja dalam pembangunan daerah ekonomi

⁹ Edi Wibowo Kushartono Edy Yusuf Agunggunanto, 'PENGEMBANGAN DESA MANDIRI MELALUI PENGELOLAAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes) Fitrie Arianti Universitas Diponegoro

¹⁰ Helda Ibrahim, "analisis keberlanjutan usaha pengrajin ekonomi kreatif kerajinan sutra di provinsi sulawesi selatan" (jurnal teknologi industry pertanian) 2013

lokal. Salah satu strategi dalam mendorong ekonomi pedesaan adalah merancang program kewirausahaan untuk mengembangkan gaya berfikir dan keterampilan dalam mengidentifikasi peluang bisnis, analitis dan pemecahan masalah, kreativitas, memperluas hubungan jaringan, mengambil risiko, memulai bisnis dan manajemen di antara pemilik/manajer usaha kecil..¹¹

Desa Bicorong merupakan salah satu Desa yang berada di Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan yang bertepatan di dataran tinggi dengan banyaknya penduduk berjenis kelamin laki-laki berjumlah 2.268 dan perempuan 2.387 (BPS, 2018)). Pada tahun 2020 sudah berstatus sebagai salah satu Desa mandiri di Kabupaten Pamekasan. Melihat dari potensi alam yang terdapat di Desa ini, banyak pertanian, perkebunan, dan dari infrastrukturnya terdapat toko-toko untuk memenuhi kebutuhan hidup masyarakat yang ada di sana. Adapun komoditas unggulannya adalah tembakau, buah rambutan, alvokad dan durian. Sebagian besar masyarakat di sana bergantung pada pemanfaatan potensi alam tersebut. Dengan demikian, potensi masyarakat di Desa Bicorong ini rata-rata adalah petani, sebagian guru dan wiraswasta.

Pada tahun 2017 Desa Bicorong membangun Badan kewirausahaan Desa yang diberi nama dengan BUMDes Karya Sari. Meskipun masih berumur 5 tahunan BUMDes Karya Sari sudah banyak prestasi yang didapatkan diantaranya (1) Dinobatkan sebagai Desa inovasi dalam hal pembukaan layanan jasa, (2) Mewakili utusan Pamekasan dan Madura mengikuti bazar untuk pembukaan bazar

¹¹ Iku Kania, Grisna Anggadwita, and Dini Turipanam Alamanda, 'A New Approach to Stimulate Rural Entrepreneurship through Village-Owned Enterprises in Indonesia', *Journal of Enterprising Communities*, 15.3 (2021),50.

klinik BUMDes di Malang, (3) Dikunjungi oleh Menteri Desa Gus Salim Iskandar dan memberikan apresiasi yang setinggi-tingginya karena berhasil mengelola BUMDes dengan bagus dengan managerial yang bagus (4) Dinobatkan sebagai tiga BUMDes terbaik di Pamekasan dan menjadi BUMDes percontohan dari BUMDes yang lain di kecamatan Pakong.

Dalam rangka meningkatkan perekonomian masyarakat, maka di Desa Bidorong mengkolaborasikan BUMDes yang bernama BUMDes Karya Sari berbasis ekonomi kreatif dengan mengelola potensi Desa. Pengelolaan BUMDes ini mayoritas dikelola oleh pemuda dan para sarjana Desa yang sampai saat ini keberadaan BUMDes ini mampu membantu pendapatan masyarakat maupun dari *stakeholders'* yang terlibat di dalamnya. Pada BUMDes Karya Sari memiliki beberapa unit usaha lain diantaranya jasa persewaan kios, usaha warung makan dan pelayanan jasa yang bekerja sama dengan samsat dan Bank Jatim untuk menyelenggarakan pembayaran pajak kendaraan bermotor, dan usaha jasa angkut serta pengelolaan Bio gas. Selain usaha itu BUMDes juga aktif dalam memberikan pelatihan kepada masyarakat, BUMDes Karya Sari memfasilitasi agar masyarakat bisa mengelola sendiri potensi yang ada dengan harapan lebih memaksimalkan potensi yang ada di Desa Bidorong.¹² BUMDes Karya Sari berbeda dengan BUMDes yang lain dimana program kerjanya lebih kepada pemunculan usaha-usaha baru yang didasarkan pada kebutuhan masyarakat yang dikelola oleh masyarakat lokal, di BUMDes Bidorong fokus terhadap potensi yang ada di Desa Bidorong dengan memaksimalkan SDM dan SDA seperti potensi

¹² Ibid.,

masyarakat dan lingkungan. Berdasarkan fenomena masyarakat yang ada di BUMDes Karya Sari Bicolorong Pamekasan Madura maka peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul *“Analisis Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Karyasari Berbasis Ekonomi Kreatif Desa Bicolorong Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan”*

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana pengelolaan BUMDes “Karya Sari” melalui ekonomi kreatif di Desa Bicolorong Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan?
2. Bagaimana hambatan pengelolaan BUMDes “Karya Sari” untuk melalui ekonomi kreatif di Desa Bicolorong Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan?
3. Bagaimana kontribusi BUMDes “Karya Sari” terhadap peningkatan pendapatan Desa Bicolorong Kecamatan Pakong Melalui Ekonomi Kreatif?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengelolaan BUMDes “Karya Sari” melalui ekonomi kreatif di Desa Bicolorong Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan
2. Untuk mengetahui hambatan pengelolaan BUMDes “Karya Sari” untuk melalui ekonomi kreatif di Desa Bicolorong Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan
3. Untuk mengetahui kontribusi BUMDes “Karya Sari” terhadap peningkatan pendapatan Desa Bicolorong Kecamatan Pakong Melalui Ekonomi Kreatif.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat pada Masyarakat khususnya Aparatur Desa, para pemuda dan pengelola BUMDes utamanya agar dapat dijadikan sebagai bahan refrensi dan contoh mengenai tatacara mengelola serta Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Di Desa-Desa lain.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi tambahan bagi peneliti berikutnya yang ingin mengangkat penelitian ataupun yang ingin mendalami tentang Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Berbasis Ekonomi Kreatif Untuk Meningkatkan Pendapatan Desa Di Desa Bicolorong.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menemukan dan memperdalam pemahaman tentang konsep, penerapan, serta analisis SWOT tentang Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Berbasis Ekonomi Kreatif Untuk Meningkatkan Pendapatan Desa Di Desa Bicolorong.

b. Bagi Lembaga

Hasil penelitian ini merupakan bagian dari sebuah literatur dan bahan bacaan tentang konsep dan Penerapan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Berbasis Ekonomi Kreatif Untuk Meningkatkan Pendapatan Desa Di Desa Bicolorong.

c. Bagi Institut Agama Islam Negeri Madura

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu sumber acuan atau referensi khususnya di perpustakaan Pascasarjana IAIN Madura untuk meningkatkan daya pikir mahasiswa agar bisa mengetahui tentang konsep dan penerapan Strategi Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Berbasis Ekonomi Kreatif Untuk Meningkatkan Pendapatan Desa Di Desa Bicolorong.

E. Definisi Istilah

1. Pengelolaan merupakan tindakan yang bersifat meningkat terus, yang dilakukan berdasarkan sudut pandang tentang apa yang diharapkan oleh para pelanggan di masa depan. Strategi selalu dimulai dari apa yang dapat terjadi dan bukan dimulai dari apa yang terjadi¹³
2. BUMDes adalah badan usaha yang sebagian besar atau seluruh modalnya dimiliki oleh Desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan Desa yang dipisahkan untuk mengelola aset, jasa pelayanan dan usaha lainnya untuk kesejahteraan masyarakat.¹⁴
3. Ekonomi kreatif didefinisikan sebagai wujud dari upaya mencari pembangunan yang berkelanjutan melalui kreatifitas, yang mana pembangunan berkelanjutan

¹³ Reniati, *Kreatifitas Organisasi & Inovasi Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2013), 2

¹⁴ Abd Rohman Al Hadifi dkk., "BUMDesMa Kampung Tani: Community Economic Empowerment Based On Sharia," t.t., 196.

adalah suatu iklim perekonomian yang berdaya saing dan memiliki cadangan sumber daya yang terbarukan.¹⁵

F. Penelitian Terdahulu

1. Siti Rahayu & Rury febrina (2021), yang berjudul analisis ekonomi kreatif dalam pengembangan BUMDes untuk meningkatkan pendapatan Desa sungai nibung Kabupaten tanjung, hasilnya adalah pentingnya BUMDes bagi masyarakat Desa Sungai Nibung yang mana merupakan salah satu upaya peningkatan Desa melalui peningkatan perekonomian serta mewujudkan kesejahteraan masyarakat, dengan memberikan pelayanan kepada masyarakat serta mengembangkan potensi- potensi Desa, sehingga perekonomian masyarakat dan Desa juga meningkat. Dengan pendapatan sendiri Desa dapat melakukan pembangunan tanpa berharap bantuan pemerintah saja. Selanjutnya, unit-unit yang ada di BUMDes Nibung Gemilang mengalami perkembangan dari tahun ketahun dengan bertambahnya unit-unit baru atau menjalankan unit-unit yang baru digerakkan dalam hal ini mampu meningkatkan BUMDes Nibung Gemilang dari sumber- sumber asli pendapatan Desa yang dapat dilihat dari unit simpan pinjam, unit pembesaran sapi, POM APMS dan Pangkalan LPG. Selanjutnya, BUMDes dapat merubah kebutuhan masyarakat dan wajah pembangunan Desa baik dalam bentuk prasarana maupun non sarana dengan berbagai aktivitas untuk meningkatkan pendapatan Desa, kesejahteraan Desa, penambahan anggaran BUMDes, adanya pembinaan dari semua pihak dan

¹⁵ Reniati, *Kreatifitas Organisasi & Inovasi Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2013), 2

terutama dari antusias partisipasi masyarakat sangat besar.¹⁶

2. Novita Riyanti dan Hendri hermawan adinugraha, (2021), yang berjudul strategi pengembangan badan usaha milik Desa berbasis ekonomi kreatif (studi pada BUMDes singajaya Desa kadung sari Kabupaten siduarjo), hasilnya Hasilmenunjukkan bahwa BUMDes Singajaya telah berperan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, namun belum optimal dalam pelaksanaannya, faktor yang menjadi kendala dalam menjalankan usaha adalah keterbatasan manusia sumber daya, kapasitas manajerial yang lemah dan modal yang rendah. Jadi pemerintah diperlukan peran untuk melakukan sosialisasi dan memberikan pelatihan dan pendampingan kepada masyarakat mengenai pengelolaan BUMDes Singajaya sehingga agar dapat dilaksanakan dengan baik dan profesional.¹⁷
3. Aulia Tafhana, dkk. (2020), yang berjudul Dampak keberadaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. (studi pada badan usaha milik Desa (BUMDes) di Desa Ponggok, Tlogo, Ceper, dan Manjungan Kabupaten klaten), hasilnya Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keberadaan BUMDes bisa meningkatkan kesejahteraan masyarakat meskipun ada salah satu BUMDes yang belum bisa menyumbang ke PADes dan belum ada remunerasi tetapi masyarakatnya mendukung keberadaan BUMDes dengan jiwa sosialnya yang tinggi untuk ikut andil dalam memajukan

¹⁶ Siti Rahayu and Rury Febrina, 'Pemberdayaan Masyarakat Desa Melalui BUMDes Di Desa Sugai Nibung', *Jurnal Trias Politika*, 5.1 (2021), 49–61

¹⁷ Novita Riyanti and Hendri Hermawan Adinugraha, 'Optimalisasi Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Singajaya Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Di Desa Bodas Kecamatan Watukumpul)', *Al-Idarah : Jurnal Manajemen Dan Bisnis Islam*, 2.1 (2021), 80–93.

BUMDes tersebut dan masyarakat merasa perbedaan sebelum ada BUMDes dan setelah ada BUMDes.¹⁸

4. Romi Saputra yang berjudul Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sebagai Implementasi Ekonomi Kreatif Dalam Rangka Pemberdayaan Masyarakat Desa Jalancagak Kecamatan Jalancagak Kabupaten Subang Provinsi Jawa Barat hasil penelitian ini adalah penilaian masyarakat Desa terhadap BUMDes Jalancagak memiliki peran yang cukup besar dalam meningkatkan perekonomian dan pembangunan Desa Jalancagak. Keberadaan BUMDes telah mampu mewujudkan kemandirian Desa dalam menggali sumber-sumber pendapatan Desanya. Sehingga Desa mampu membiayai penyelenggaraan kegiatan Desa baik itu kegiatan agama maupun adat tanpa harus menarik iuran dari masyarakat Desa. Selain dari itu Usaha-usaha yang dilakukan oleh Badan Usaha Milik Desa, tidak akan terlepas dari bidang keuangan antara lain: Menghimpun Dana dari Masyarakat Desa, 2. Simpanan Tabungan (Saving Deposit), 3. Simpanan Deposito, 4. Menyalurkan Dana ke Masyarakat melalui: a. Kredit Modal Kerja, b. Kredit Perdagangan, c. Kredit Konsumtif, d. Kredit Produktif.¹⁹
5. Nofita Sari, Abdul Fattah, Nurul Imamah, (2019), yang berjudul Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) “Sumber Sejahtera”

¹⁸ Aulia Tafhana Arindhawati and Evy Rahman Utami, ‘Dampak Keberadaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Di Desa Ponggok, Tlogo, Ceper Dan Manjungan Kabupaten Klaten)’, *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 4.1 (2020), 43–55.

¹⁹ Romi saputra, “Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sebagai Implementasi Ekonomi Kreatif Dalam Rangka Pemberdayaan Masyarakat Desa Jalancagak Kecamatan Jalancagak Kabupaten Subang Provinsi Jawa Barat” institute pemerintahan dalam negeri, 2020.

Berbasis Ekonomi Kreatif Untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Desa Pujon Kidul, Kecamatan Pujon, Kabupaten Malang. Hasil penelitian ini menunjukkan (a) Strategi Pengembangan BUMDes “Sumber Sejahtera” Berbasis Ekonomi Kreatif sudah sangat baik. Dengan menggunakan strategi tingkat bisnis yaitu alternative yang dipilih oleh BUMDes “Sumbur Sejahtera” pada saat berbisnis dalam pasar wisata dengan adanya Desa Wisata Pujon Kidul, (b) Strategi Pengembangan BUMDes “Sumber Sejahtera” untuk meningkatkan pendapatan masyarakat dapat dilihat dari pemanfaatan sumber daya alam yang kemudian dikembangkan menjadi Desa Wisata Pujon Kidul sehingga dapat menjadi lapangan pekerjaan bagi masyarakat.²⁰

Tabel 1.1 : Kajian Penelitian Terdahulu

No	Nama penulis	Judul	Persamaan	Perbedaan
----	--------------	-------	-----------	-----------

²⁰ Nofita Sari, Abdul Fattah, Nurul Imamah, ‘Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) “Sumber Sejahtera” Berbasis Ekonomi Kreatif Untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Desa Pujon Kidul, Kecamatan Pujon, Kabupaten Malang, Jurnal Riset Ekonomi, (2019),

1	Siti Rahayu & Rury febrian	<p>analisis ekonomi kreatif dalam pengembangan BUMDes untuk meningkatkan pendapatan Desa sungai nibung Kabupaten tanjong</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Sama-sama meneliti mengenai <i>ekonomi kreatif</i> dalam bisnis 	<ul style="list-style-type: none"> • Pada kajian terdahulu fokus penelitiannya pada peran ekonomi kreatif dalam pengembangan BUMDes. Sedangkan dalam penelitian yang akan diteliti adalah cara pengembangan BUMDes berbasis ekonomi kreatif • Pada penelitian terdahulu berlokasi di Desasungai nibung Kabupaten tanjung. Sedangkan penelitian yang akan diteliti berlokasi di Desa Bicolorong Kabupaten Pamekasan.
---	----------------------------	--	---	---

2	Novita Riyanti dan Hendri hermawan adinugraha	strategi pengembangan badan usaha milik Desa berbasis ekonomi kreatif (studi pada BUMDes singajaya Desa kadung sari Kabupaten Siduarjo)	<ul style="list-style-type: none"> • Sama-sama meneliti mengenai <i>pengembangan BUMDes berbasis ekonomi kreatif</i> dalam bisnis 	<ul style="list-style-type: none"> • Pada kajian terdahulu fokus penelitiannya pada peran BUMDes dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat. Sedangkan dalam penelitian yang akan diteliti adalah cara pengembangan BUMDes berbasis ekonomi kreatif • Pada penelitian terdahulu berlokasi di Desa kadung sari Kabupaten siduarjo. Sedangkan penelitian yang akan diteliti berlokasi di Desa Bicolorong Kabupaten Pamekasan.
---	---	---	--	---

3	Aulia Tafhana, dkk.	Dampak keberadaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. (studi pada badan usaha milik Desa (BUMDes) di Desa Pongok, Tlogo, Ceper, dan Manjungan Kabupaten klaten)	<ul style="list-style-type: none"> • Sama-sama meneliti mengenai <i>pengembangan BUMDes</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Pada kajian terdahulu fokus penelitiannya hanya terbatas pada dampak dari adanya BUMDes terhadap kesejahteraan masyarakat. Sedangkan dalam penelitian yang akan diteliti adalah lebih pada cara pengembangan BUMDes itu sendiri • Pada penelitian terdahulu berlokasi di Desa pongok Kabupaten klaten. Sedangkan penelitian yang akan diteliti berlokasi di Desa Bidorong Kabupaten Pamekasan
---	---------------------	--	--	--

4	Romi Saputra	Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sebagai Implementasi Ekonomi Kreatif Dalam Rangka Pemberdayaan Masyarakat Desa Jalancagak Kecamatan Jalancagak Kabupaten Subang Provinsi Jawa Barat	<ul style="list-style-type: none"> • Sama-sama meneliti mengenai BUMDes dan ekonomi kreatif 	<ul style="list-style-type: none"> • Pada kajian terdahulu fokus penelitiannya pada peran masyarakat dalam memajukan BUMDes. Sedangkan dalam penelitian yang akan diteliti adalah lebih manfaat yang di peroleh masyarakat dari hasil BUMDes • Pada penelitian terdahulu berlokasi di Desa Jalan cagak Kabupaten Subang. Sedangkan penelitian yang akan diteliti berlokasi di Desa Bicornong Kabupaten Pamekasan
---	--------------	---	--	--

5	Nofita Sari, Abdul Fattah, Nurul Imamah	Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) “Sumber Sejahtera” Berbasis Ekonomi Kreatif Untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Desa Pujon Kidul, Kecamatan Pujon, Kabupaten Malang	<ul style="list-style-type: none"> • Sama-sama meneliti mengenai strategi pengembangan BUMDes dan ekonomi kreatif 	<ul style="list-style-type: none"> • Pada kajian terdahulu fokus penelitiannya hanya terbatas dampak terhadap peningkatan pendapatn masyarakat Sedangkan dalam penelitian yang akan diteliti adalah lebih pada cara pengembangan BUMDes itu sendiri • Pada penelitian terdahulu berlokasi di Desa Pujon kidul Kabupaten Pamekasan penelitian yang akan diteliti berlokasi di Desa Bicolorong Kabupaten Pamekasan
---	--	--	--	--